

PENGARUH *FINTECH* AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP PELAPORAN UMKM DI KABUPATEN MALANG

Muhammad Noor Ramadhani*), M. Cholid Mawardi), Arista Fauzi Kartika Sari***)**
muhammadnoorramadhani99@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of digital accounting on financial technology on MSME reporting in Malang Regency.

the population in this study is a generalization area and consists of objects / subjects that have certain qualities and characteristics determined by the researcher to be studied and then drawn conclusions. Sanusi (2014) population is the entire collection of elements that show certain characteristics that can be used to make collection. The collection of elements indicates the number, while certain characteristics indicate the characteristics of the collection. In practice, a researcher rarely conducts research on the entire set of elements (population). The element is the subject where the measurement is made. The population in this study were SMEs in Malang Regency.

The results showed that the influence of Digital Accounting Fintech had a positive and significant impact on MSME reporting in Malang Regency.

Keywords: *Financial Technology (Fintech), MSME Reporting.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan teknologi memunculkan inovasi di berbagai bidang, salah satunya jasa keuangan atau yang dikenal dengan *Financial Technology*. Bersumber dari Bank Indonesia (2019), "*Financial Technology* atau *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja". *Financial Technology (Fintech)* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan *Fintech* dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. *Fintech* membantu transaksi jual beli sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Bank Indonesia, 2018).

Dalam mewujudkan terciptanya layanan kepada masyarakat dengan menggunakan komputer sudah tidak asing lagi. Komputer sudah memiliki peranan yang penting di bidang keuangan (financial). Istilah *Fintech* atau *Financial Technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem technology. *Fintech* telah menjadi perhatian masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan dalam mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi. *Fintech* didefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan menurut National Digital Research Centre (NDRC). Dalam arti layanan keuangan bahwa *Fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh Transaksi layanan *Fintech* meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan. *Financial Technology*

(*Fintech* juga merupakan langkah inovasi dari sector finansial yang terintegrasi dengan teknologi untuk menghasilkan fasilitas tanpa adanya perantara, mengubah metode perusahaan dalam menyediakan layanan dan produk, selain itu juga dapat memberikan privasi, regulasi dan tantangan hukum serta di mungkinkan dapat memberikan pertumbuhan yang inklusif (Seom dan Dhar, 2017).

Dengan berkembangnya laporan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro, kini telah diterbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil, Menengah dan Mikro (SAK EMKM). Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat menguraikan kinerja masa lalu dan prospek pengelolaan UMKM di masa yang akan datang sehingga dapat dimiliki oleh pengurus dan anggota UMKM serta kepentingan terkait UMKM lainnya. Sejak SAK EMKM diundangkan, semua pihak memiliki pendapat tentang efektivitas, efisiensi, kemudahan dan kepraktisan standar baru. Entitas yang dapat menggunakan standar ini adalah entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik, yaitu entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik utama dan entitas yang menerbitkan laporan keuangan umum untuk pengguna eksternal. Dengan adanya SAK EMKM ini tentunya saya berharap agar usaha kecil, menengah dan mikro dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih detail melalui pembukuan, sehingga investor dapat lebih mudah memberikan bantuan pembiayaan kepada pengusaha kecil, menengah dan mikro.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marini dkk (2020) menurut hasil kajian terdapat beberapa temuan yang bisa digunakan sebagai referensi perbaikan, diantaranya: 1) Pemerintah sebaiknya menyediakan peraturan perlindungan konsumen layanan keuangan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen khususnya pelaku UMKM terhadap *Fintech* dan menghindari kejahatan *Fintech* melalui internet. 2) Perlu sinergi dan kerjasama yang kuat antara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan yang berkecimpung di bidang teknologi keuangan harus terus menerus secara berkelanjutan melakukan kegiatan untuk memperkenalkan produk (jenis barang) dan bantuan jasa finansial sehingga kelompok masyarakat khususnya pelaku UMKM bisa semakin mengenal serta memahami sehingga inklusi keuangan akan semakin meningkat. Untuk riset berikutnya, penambahan variabel dapat dilakukan untuk menjelaskan faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni, 1) Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *Fintech* sehingga belum dapat menghasilkan kesimpulan menyeluruh terhadap inklusi keuangan. 2) Penelitian menggunakan pemilihan sampel dengan teknik convenience sampling karena kemudahan dalam mendapatkan sampel sehingga kurang mempresentasikan populasi. Dengan adanya perkembangan *Fintech* yang begitu pesat dan didampingi dengan pelaporan UMKM dengan standart SAK EMKM yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, untuk itu penulis ingin meneliti tentang **Pengaruh *Fintech* Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.**

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Financial Technology* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* akuntansi digital terhadap pelaporan umkm di Kabupaten Malang.

Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan pengaruh *Fintech* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.
2. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi atau memberikan informasi atau referensi bagi mahasiswa atau yang akan melakukan penelitian berikutnya.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian diantaranya adalah:

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhanudin & Abdi (2019) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Dan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan *Fintech*” adalah Perkembangan industri 4.0 khususnya *Fintech* membawa angin segar sekaligus ancaman. Dengan adanya layanan *Fintech* akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah. Selain itu, bisa dilakukan dimana saja dan tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisasi yang baik dan perbaikan aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus bagi perkembangan *Fintech* kedepannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyanto dkk (2019) yang berjudul “Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” hasil penelitian adalah, pada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) transaksi penjualan dan pembelian yang paling banyak dicatat pengusaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marini dkk (2020) yang berjudul “Peran *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Tangerang Selatan” hasil penelitian adalah *Fintech* dapat berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Menurut hasil kajian terdapat beberapa temuan yang bisa digunakan sebagai referensi perbaikan, diantaranya : 1) Pemerintah sebaiknya menyediakan peraturan perlindungan konsumen layanan keuangan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen khususnya pelaku UMKM terhadap *Fintech* dan menghindari kejahatan *Fintech* melalui internet. 2) Perlu sinergi dan kerjasama yang kuat antara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan yang berkecimpung di bidang teknologi keuangan harus terus menerus secara berkelanjutan melakukan kegiatan untuk memperkenalkan produk (jenis barang) dan bantuan jasa finansial sehingga kelompok masyarakat khususnya pelaku UMKM bisa semakin mengenal serta memahami sehingga inklusi keuangan akan semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winarto (2020) yang berjudul “Peran *Fintech* Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” adalah adanya peranan *Fintech* dalam inklusi keuangan di UMKM Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Pemalang. Hal ini dapat dilihat bahwa para pemilik UMKM sudah banyak yang menggunakan aplikasi dan berkerjasama dengan perbankan dan Koperasi Simpan Pinjam sehingga dapat memberikan kemudahan mengakses berbagai jenis layanan keuangan bank dan koperasi simpan pinjam, sekarang lembaga keuangan mampu menjangkau seluruh UMKM hingga daerah hingga yang terpencil.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bastian (2020) yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel *Intervening* Kepuasan Konsumen” adalah *Financial Technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. Pengaruh langsung *Fintech* terhadap kepuasan konsumen sebesar 0,792 atau 79,2%. Pengaruh *Fintech* terhadap Perkembangan UMKM sebesar -0,112 atau -11,2%. Pengaruh langsung kepuasan konsumen terhadap perkembangan umkm adalah 0,037 atau 3,7%. Sehingga *Fintech* memberikan pengaruh paling besar terhadap kepuasan konsumen. Analisis jalur dapat melihat besar pengaruh tidak langsung antar variabel penelitian. Pengaruh *Fintech* terhadap perkembangan UMKM melalui kepuasan konsumen sebesar 0,0297 atau 2,93%.

Tinjauan Teori

Fintech

Definisi *Fintech* yang dijabarkan oleh Bank Indonesia adalah “Penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/ atau model bisnis

baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran” (Peraturan Bank Indonesia No: 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan Teknologi Finansial).

Fintech Menurut Fintech Weekly: "Fintech adalah perangkat lunak dan perusahaan teknologi modern yang menyediakan layanan keuangan. Perusahaan Fintech umumnya adalah perusahaan rintisan yang menyediakan pembayaran seluler, pengiriman uang, pinjaman, pembiayaan, dan bahkan manajemen aset kepada pelanggan. Layanan dan solusi" (Fintech Weekly: "Perusahaan yang bertujuan menyediakan layanan keuangan melalui penggunaan." Perangkat lunak dan teknologi modern." <https://www.Fintechweekly.com/Fintech-definition>).

Pelaporan UMKM

Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah, ini masih belum banyak diketahui oleh pemilik usaha kecil dan menengah serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM.

Menurut Nurlaila (2018) dengan judul penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada sukma cipta keramik dinoyo malang ia mengatakan bahwa UMKM yang ia teliti belum menerapkan SAK EMKM pada pencatatan laporan keuangannya begitupun juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) dengan judul Analisis penerapan lima usaha kecil dalam implementasi SAK EMKM di kabupaten purworejo, ia mengatakan bahwa dari kelima usaha yang iya teliti hanya ada sebagian usaha yang siap untuk merapkan SAK EMKM pada pencatatan laporan keuangannya.

UMKM

UKM atau UMKM atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan) (Akifa P. Nayla, Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba, Laksana, Jogjakarta, 2014, hlm. 12).

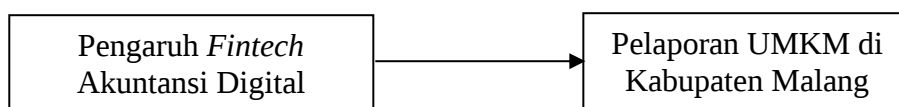
Kriteria UMKM yang tertuang pada pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro. Usaha mikro memiliki kekayaan aset maksimal 50 juta termasuk tanah dan bangunan, mendapatkan hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta.
2. Kriteria Usaha Kecil. Memiliki kekayaan bersih maksimal >50 dan paling banyak 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan, memiliki hasil penjualan tahunan >300 juta - >3,5 milyar.

Kriteria Usaha Menengah. Memiliki kriteria aset >500 juta-10 M dengan omset >2,5 M-50 M, memiliki hasil penjualan tahunan >300 juta sampai dengan Rp. 2 milyar lima ratus ribu rupiah.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁ :*Fintech* Akuntansi Digital Berpengaruh terhadap Pelaporan UMKM.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanasi untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh *Fintech* akuntansi Digital (X) Pelaporan UMKM di Kabupaten Malang (Y). Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Fokus penelitian ini adalah pengaruh simultan antara pengaruh *Fintech* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sanusi (2014) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kumpulan. Kumpulan elemen tersebut menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Elemen merupakan subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Malang.

Sampel

Sampel adalah sub kelompok populasi. Menurut Sugiyono (2016:118). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel melibatkan keputusan pemilihan desain dan ukuran. Untuk penentuan sampel menggunakan *convenience sampling* yang berarti hanya anggota populasi yang mau atau setuju memberikan informasi. Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan rumus slovin (Sevillaet. al, 1960).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82518077
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.129
	Negative	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		2.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS, 2016

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel , maka diketahui sebagai berikut Diketahui nilai signifikansi $8,19 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.160	2.117		1.965	.052
X	.206	.045	.417	4.543	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2016

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 4,160 + 0,206X + 0$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.166	1.834

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2016

Dari hasil diatas diketahui nilai R Square 0,174, yang artinya $0 < 0,174 < 1$ Dari output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,174 yang artinya pengaruh variabel independen X (*Fintech* Akuntansi Digital) terhadap variabel dependen Y (Pelaporan UMKM) sebesar 17,4% sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Uji Parsial (t)

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.160	2.117		1.965	.052
X	.206	.045	.417	4.543	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS, 2016

Pengaruh *Fintech* Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM.

Berdasarkan table diatas hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai t hitung $4,543 > t$ table (1,66023) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel *Fintech* Akuntansi Digital (X) berpengaruh terhadap variabel pelaporan UMKM (Y) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial pengaruh *Fintech* akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan UMKM.

Berdasarkan hasil uji hipotesis mendapatkan hasil bahwa Pengaruh *Fintech* Akuntansi Digital terhadap Pelaporan UMKM. Artinya, adanya pengimplementasian *Fintech* dapat dipahami dengan mudah, pembayaran lebih efektif dan efisien, pembiayaan untuk usaha lebih efektif dan efisien, proses input dapat lebih efektif dan efisien, penggunaan *Fintech* dapat diterapkan dengan lebih mudah dan proses output lebih baik dan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan untuk hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil bahwa sebesar 17,4% variabel *Fintech* akuntansi digital berpengaruh terhadap pelaporan UMKM, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian uji t variabel *Fintech* akuntansi digital yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fintech* akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan UMKM.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian, penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini diperuntukkan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Malang.
2. Variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap pelaporan UMKM ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *Fintech* akuntansi digital.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan berupa saran sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian selanjutnya lebih baik di perbanyak karena dengan perkembangan UMKM yang semakin banyak karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 100 sampel.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan dengan pilihan dalam pelaporan UMKM.

Daftar Pustaka

- Ananda, A dan D, Susilowati.2019. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. X Jilid X/Tahun Hal.120-142.
- Bastian, Agung Akbar Putra. 2020. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen*. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Febriyanto, Dwi Panggah, Like Soegiono dan Ari Budi Kristanto. 2019. *Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol 9 No. 2 Hal.147-160.
- Mustikowati, Rita Indah dan Irma Tysari.2014. *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi & Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha*. MODERENISASI. Vol. 10 No. 1 Hal.23-37.
- Romadhon, F dan Alfiana Fitri. 2020. *Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik)*. TECHNOBIZ. Vol. 3, No. 1 Hal.30-44.
- Sulistiyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi. Vol.5 No.2 Hal 49-55.
- Winarto, W. 2020. *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. Vol. 3 No. 1 Hal.61-73.

*) **Muhammad Noor Ramadhani** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang